

Determinasi Harga Saham Pada PT. Matahari Putra Prima, TBK.

*Determinant of
Stock Price for
Retailer*

Afdhatul Wahdaniyah dan Puji Muniarty

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia

E-Mail : puji.stiebima@gmail.com

305

Submitted:
FEBRUARI 2022

Accepted:
JULI 2022

ABSTRACT

The research objective is to analyze the effect of Return On Equity and Debt to Equity Ratio partially on stock prices at PT. Matahari Putra Prima Tbk, which is engaged in the retail sub-sector which has been listed since 1992. This type of associative research with a quantitative approach with research instruments in the form of a table list for (10) years from 2011 - 2020 in the form of financial statements consisting of balance sheets and profits make a loss. Methods of data collection with documentation and literature study, as well as the sampling used purposive sampling. Data analysis used classical assumption test, multiple linear regression, multiple coefficients, t test and f test. The sample used in this study was 10 with the period 2011-2020. The results showed that Return On Equity had a partially significant effect on stock prices and the Debt To Equity Ratio had no partially significant effect on stock prices. Then Return On Equity and Debt To Equity Ratio have a significant effect simultaneously on stock prices.

Keywords: Stock Price, Debt To Equity Ratio, and Return on Equity

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio secara parsial terhadap harga saham pada PT. Matahari Putra Prima Tbk, yang bergerak di bidang sub sektor ritel yang listing sejak tahun 1992. Jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dengan instrumen penelitian berupa daftar table selama (10) tahun dari tahun 2011 – 2020 berupa laporan keuangan yang terdiri atas neraca, dan laba rugi. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi dan studi pustaka, serta sampling yang digunakan purpose sampling. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien berganda, uji t dan uji f. Sampel yang digunakan pada penelitian ini ada 10 dengan periode 2011- 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity ada pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham dan Debt To Equity Ratio tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap harga saham. Kemudian Return On Equity dan Debt To Equity Ratio ada pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap harga saham.

Kata Kunci: Harga Saham, Debt To Equity Ratio, dan Return on Equity.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu unit organisasi milik pereorang ataupun yang secara bersama-sama mengelola sumber daya ekonomi untuk menyediakan barang atau jasa yang akan di perjualbelikan kepada masyarakat untuk memperoleh keuntungan. Dengan tetap memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, nilai perusahaan serta harga saham, dan bukan hanya untuk Memaksimalkan laba. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya yang terbentuk antara penjual dan pembeli disaat transaksi berlangsung. Setiap perusahaan harus untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan agar tetap bertahan untuk menghadapi persaingan serta melakukan pengembangan terhadap bidang usaha. salah satu faktor pendukung kelangsungan suatu industri adalah

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 10 No. 2, 2022
pg. 305-314
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v10i1.1320

tersedianya dana. Adapun Pemenuhan kebutuhan dana dapat diperoleh dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham pada pasar modal.

Pasar modal Merupakan sebuah tempat untuk memperjualbelikan produk-produk – produk surat berharga dalam jangka panjang (lebih dari satu tahun). Adapun lembaga yang berperan sebagai tempat terjadi jual beli dapat disebut sebagai bursa efek, (Oktavita and Taufiq 2020). Adanya pasar modal mempermudah interaksi emiten dan investor sehingga dapat menentukan sekuritas yang diperjualbelikan, juga memberikan kemudahan investor dalam menentukan return yang diharapkan. Salah satu surat berharga yang populer di perjualbelikan di pasar modal adalah saham. Saham adalah salah satu instrumen investasi yang dipilih oleh investor karena saham bisa memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham tidak hanya menyampaikan laba atau manfaat kepada para investor, namun saham juga tidak lepas dari kerugian. Akan tetapi Selama masa pandemi corona banyak perusahaan yang terperosok terutama perusahaan di bisnis ritel, sejumlah perusahaan ritel mengalami kerugian. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, (Maith 2013). Tujuan dari melakukan kinerja keuangan adalah untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban, menghasilkan laba serta kemampuan perusahaan dalam melakukan usahanya agar tetap stabil (Suandana, Gunawan, and Mekarsari 2021). Kinerja keuangan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan apakah perusahaan telah berkembang atau sebaliknya.

Perusahaan ritel merupakan perusahaan yang dimana transaksinya dapat dilakukan secara grosir dan eceran yang menjual barang ataupun jasa. Agar dapat bertahan dengan kompetitornya perusahaan diharuskan untuk memiliki modal tinggi, laba besar juga tingkat penjualan saham tinggi.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor, (Zuhri et al. 2020). Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (Emiten). Nilai suatu perusahaan akan terlihat dalam nilai pasar sahamnya, jika semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Pergerakan harga saham dapat berubah setiap saat karena banyak hal salah satunya jumlah laba yang di dapat perusahaan serta laju inflasi juga bisa mempengaruhi pergerakan harga saham. Pengukuran harga saham menggunakan harga saham closing dengan perhitungan ln. Namun PT. Matahari Putra Prima Tbk, dalam kurun waktu lima tahun terakhir mengalami kerugian serta harga saham yang menurun dari periode 2015 – 2020. Mengutip dari laman Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perubahan terhadap harga saham dapat disebabkan oleh beberapa faktor, dimana perubahan tersebut dapat memengaruhi keuntungan yang diterima oleh investor, (Putri and Rachman 2021). Akibat perubahan tersebut dapat mempengaruhi keuntungan yang diterima investor. Adapun perkembangan harga saham PT. Matahari putra prima dapat terlihat pada grafik dibawah ini.



Sumber : Data Sekunder diolah

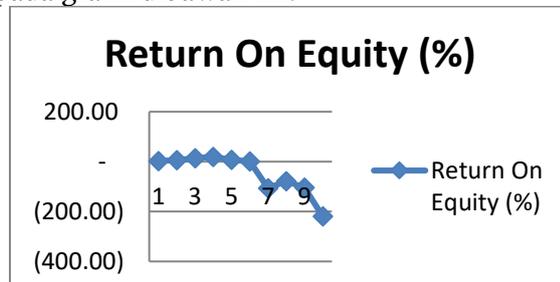
Gambar 1. Perkembangan Harga Saham Tahun 2011 – 2022 pada PT. Matahari putra prima.

Terlihat jelas pada grafik di atas bahwa, harga saham PT. Matahari Putra Prima, Tbk, mengalami penurunan di tahun 2012 sebesar Rp. 991 dan pada tahun 2013 harga saham perusahaan naik kembali sebesar 2,093 dan ditahun 2016 harga saham kembali menunjukkan angka kerugian sebesar 1,649 hingga penurunan terendah sebesar 104 ditahun 2020.

ROE merupakan rasio yang umum digunakan oleh peneliti untuk mengetahui keefektifan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri. ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui keefektifan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri. Adapun pengukuran dari ROE adalah membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas dan dikalikan 100%, (Alpi 2018).

Kemudian untuk nilai standar dari ROE (return on equity) yang baik adalah harus bernilai sebesar 8,32%, dan jika nilai tersebut di atas 8,32% berarti nilai ROE dapat dikategorikan baik, dan sebaliknya jika nilai ROE berada di bawah 8,32% berarti nilai ROE tersebut dapat dikategorikan tidak baik, (Saefullah, et. al 2018). Kenaikan Return on Equity biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, (Hutami 2012).

Return On Equity, mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian pada pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik Karena memberikan tingkat pengembalian besar pada pemegang saham. Perkembangan ROE akan diterima pasar sebagai sinyal baik yang akan memberikan masukkan positif bagi investor dalam pembelian saham. Sehingga bersampak pada permintyaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik. Hal ini membuat permintaan akan saham meningkat sehingga harganya pun akan naik. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Alviony (2021), dan Arif (2021) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Adapun perkembangan Return On Equity PT. Matahari putra prima dapat terlihat pada grafik dibawah ini.



Sumber : Data Sekunder diolah

Gambar 2. Perkembangan Return On Equity Tahun 2011 – 2022 pada PT. Matahari putra prima.

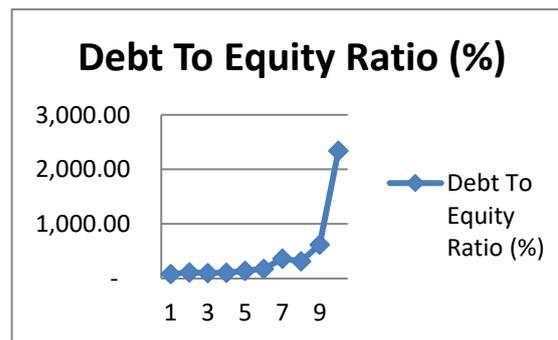
Dari gambar di atas nilai ROE di tahun mengalami penurunan di tahun 2010 sebesar 1.85%, diikuti tahun 2012 yang menurun sebesar 5.73% kemudian naik kembali pada tahun 2013 sebesar 13.50% dan ditahun 2014 sebesar 19.45%, serta mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 sebesar 219.40%. Hal ini menunjukkan ketercapaian perusahaan dalam tingkat pengembalian laba yang dilihat dari laba setelah pajak berada pada tingkat fluktuatif. Dapat dilihat dari laba yang menurun dari tahun 2015 hingga tahun 2020. Hal ini mendasari peneliti ingin meneliti lebih lanjut penyebab menurunnya return on equity.

DER (debt to equity ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur utang dengan ekuitas, yang fungsinya untuk melihat sendiri yang menjadi jaminan utang. pengukuran DER mengaplikasikan satuan ukuran % (persen). Dengan membandingkan total hutang dengan modal dan dikalikan 100% (Sutapa 2018).

Nilai Debt to Equity Ratio yang ideal bagi perusahaan yaitu di bawah angka 100%, (Fitrianiingsih & Budiansyah, 2018). Tingkat nilai DER (debt to equity ratio) yang kurang

dari 50% adalah tingkat yang dikatakan aman karena semakin rendah nilai dari DER maka, perusahaan lebih baik ataupun semakin aman kewajiban yang akan terpenuhi oleh modal sendiri sehingga jika nilai DER suatu perusahaan kecil maka investor akan lebih tertarik karena nilai DER yang kecil akan berdampak pada harga saham perusahaan yang akan meningkat, (Gunadi and Kesuma 2015).

Debt to Equity Ratio yang mengukur tingkat penggunaan utang sebagai sumber pembiayaan perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi oleh suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut membutuhkan dana tambahan untuk meningkatkan usahanya agar bisa mendapatkan keuntungan yang baik. Rasio ini dapat melihat kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya, bagi suatu kreditur semakin tinggi nilai dari rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin tinggi pula resiko yang diterima jika terjadi kegagalan yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Dan sebaliknya Semakin rendah DER akan semakin baik dan berdampak pada peningkatan harga saham dan juga perusahaan akan semakin baik pula dalam membayar kewajibannya. Informasi peningkatan DER akan diterima oleh pasar sebagai sinyal yang tidak baik serta memberikan dampak negatif bagi investor dalam pengambilan keputusan membeli saham. Informasi peningkatan der akan diterima pasar sebaagai sinyal buruk yang akan memberikan masukan negatif bagi investor dalam pengabilan keputusan membeli saham. Jika DER tinggi maka harga saham akan menurun. Hal ini membuat permintaan dan harga saham menurun. Pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Marsidah Nurfadillah (2011) yang menyatakan tidak ada pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap harga saham. Adapun perkembangan Debt to Equity Ratio PT. Matahari putra prima dapat terlihat pada grafik dibawah ini.



Sumber : Data Sekunder diolah

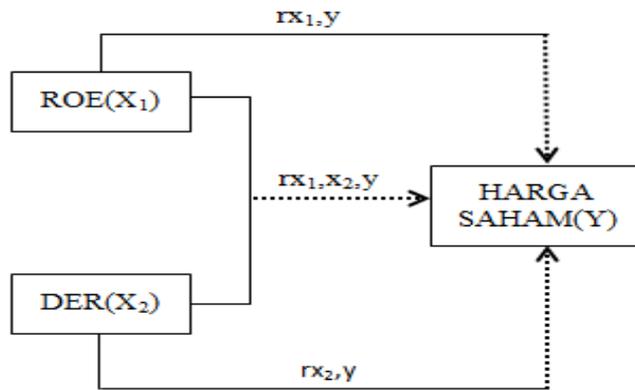
Gambar 3. Perkembangan Debt To Equity Ratio Tahun 2011 – 2022 pada PT. Matahari Putra Prima, Tbk.

Dari gambar di atas nilai DER di tahun mengalami penurunan di tahun 2011 sebesar 113,88%, kemudian naik kembali pada tahun 2013 sebesar 99.68% dan mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 sebesar 341,62%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dilihat pada tingkat pengembalian hutang berada pada tingkat yang fluktuatif dan dapat dilihat dari total hutang yang mengalami peningkatan dari tahun 2011 dan di ikuti tahun 2016 dan di tahun 2020, Hal ini mendasari peneliti ingin meneliti lebih lanjut penyebab meningkatnya debt to equity ratio.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif yang mencari pengaruh secara parsial maupun simultan dari satu variable atau lebih variabel. (Sugiyono 2010). Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif dengan instrumen penelitian yang digunakan adalah daftar tabel yang terdiri atas neraca dan laba rugi selama (10) tahun dari tahun 2011 – 2022. Populasi penelitian yaitu laporan keuangan PT. Matahari Putra Prima, Tbk. selama (15 tahun) dari tahun 2006 – 2020, dengan sampel penelitian selama (10 tahun) dari tahun 2011 – 2020 yang terdiri atas data keuangan laba bersih setelah pajak, modal, total hutang dan harga saham PT. Matahari Putra Prima, Tbk. Dengan teknik sampling purpose sampling dengan kriteria : 1) Perusahaan yang telah

terdaftar pada BEI yang mempunyai data keuangan yang lengkap dan dapat dipublish kebenarannya dari periode 2011 – 2020. 2) Perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di BEI pada tahun 2011 – 2020. 3) Perusahaan yang masih aktif selama periode penelitian. Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis asumsi klasik yang terdiri atas (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Autokorelasi), Analisis Regresi Berganda, Analisis Koefisien Korelasi Berganda, Dan Uji Hipotesis yang terdiri atas uji t dan uji f. Adapun kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 4. Kerangka toritis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Return On Equity (ROE) terhadap harga saham.
- H2 : Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara Debt to Equity (DER) terhadap harga saham.
- H3 : Ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity (DER) terhadap harga saham

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan selama 10 tahun dengan harga saham yang berfluktuatif. Adapun return on equity mengalami fluktuatif Serta debt to equity ratio yang mengalami kenaikan sehingga berdampak pada penurunan harga saham. Salah satunya adalah PT.Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) telah mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986 dan telah terdaftar dibursa pada tanggal 21 desember 1992. PT Matahari Putra Prima Tbk bergerak dibidang ritel ini mengoperasikan jaringan toko yang menjual barang – barang kebutuhan sehari – hari, contohnya alat tulis, buku, serta pakaian, aksesoris, Juga sebagai pusat hiburan keluarga seperti Time Zone. adapun hasil analisis data penelitian sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual			
N			10
Normal	Mean		0E-7
Parameters,a,b	Std. Deviation		505.655901
Most	Absolute		.188
Extreme	Positive		.188
Differences	Negative		-.136
Kolmogorov-Smirnov Z			.594
Asymp. Sig. (2-tailed)			.873

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai Asymp, Sig (2-tailed) sebesar 0,873 lebih besar dari 0,05 ($0,873 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Simirnov berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi ataupun persyaratan normalitas telah terpenuhi.

Uji Muultikolinearitas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	.207	4.829
	DER	.207	4.829

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai tolenrance untuk variabel Return on Equity dan Debt to Equity Ratio adalah 0,207 lebih besar dari 0,100 ($0,207 > 0,100$) sedangkan pada nilai VIF untuk variabel Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) adalah 4,829 kurang dari dari 10,00 ($4,829 < 10,00$). Maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji Multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas (independen) tidak terdapat gejala Muultikolinearitas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Model		t	Sig
1	(Constant)		
	ROE	.365	.726
	DER	-.469	.653

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai sig. variable ROE sebesar $0,726 > 0,05$ dan bahwa nilai sig. variable DER adalah $0,653 > 0,05$ Maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Durbin-Watson
1	.900a	.810	1.743

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis untuk uji autokorelasi dengan melihat tabel DW dengan $k = 2$ dan $n = 10$ maka nilai $du = 1,641$ dan nilai $DW = 1.743$ artinya, $1.641 < 1.743 < 4 - du = 2.359$ maka dari hasil perhitungan dari SPSS disimpulkan data autokorelasi adalah normal.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis regresi linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	7290.792	217.903
ROE	.154	.053
DER	.003	.006

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Output SPSS 20

Hasil analisis regresi linier berganda yang terbentuk dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 7291,792 + 0,154X1 + 0,003X2 + e$$

- Nilai constant sebesar 7291,792 yang berarti bahwa setiap perubahan yang terjadi pada masing-masing variabel ROE(X1) dan DER (X2), maka harga saham akan mengalami perubahan sebesar 7291,792.
- Nilai koefisien ROE (X1) sebesar 0,154, artinya setiap perubahan nilai ROE maka harga saham akan naik sebesar 0.15%.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel DER (X2) sebesar 0,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap perubahan nilai DER maka harga saham akan mengalami perubahan sebesar 0,003%

Analisis Korelasi berganda

Berdasarkan tabel 4. di atas nilai R square adalah 0.810 maka disimpulkan bahwa antara variabel return on equity dan debt to equity ratio berpengaruh sebesar 0,810 atau 81%% kemudian sebesar 19% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kemudian Hasil koefisien berganda (R) yang terlihat pada tabel diatas adalah sebesar 0.900. hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara ROE dan DER dengan harga saham PT. Matahari Putra Prima, Tbk.

Uji Parsial (uji t)

Tabel 6. Koefisien Korelasi

Variabel Bebas	R	R Square	t hitung	t tabel	nilai Sig
ROE (X1)	0.896	0.803	5.718	2.364	0.000
DER (X2)	0.763	0.582	-3.334	2.364	0.010

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan pada tabel 6. Hasil pengujian variabel ROE (X1) terhadap harga saham dapat diketahui bahwa nilai t hitungnya sebesar 5.718 lebih besar t tabel 2,364 atau $5.718 > 2.364$, Sedangkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti diterima dan H_0 di tolak. Kemudian hasil ini menunjukkan secara parsial variabel return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kemudian berdasarkan pada tabel 6. Hasil pengujian DER (X2) terhadap harga saham disimpulkan bahwa nilai t hitung sebesar -3,334 lebih rendah t tabel 2,364 atau $-3.334 < 2.364$ Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a di tolak. Kemudian hasil ini menunjukkan secara parsial variabel return on equity tidak ada pengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

Uji simultan (F)

Tabel 7. Hasil uji ROE dan DER terhadap Harga Saham

ANOVAa		
Model		Sig.
1	Regression	14.876 .003b
	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, ROE

Sumber : Output SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa F hitung $14.876 > F$ tabel 4.74 dan nilai sig $0.003 < 0.05$ Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Return on equity, dan debt to equity ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT. Matahari Putra, Tbk.

Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t bahwa nilai t hitung sebesar 5.718 lebih besar t tabel 2,364 atau $5.718 > 2.364$ Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Kemudian hasil ini menunjukkan secara parsial variabel return on equity ada pengaruh yang signifikan

terhadap harga saham PT. Matahari Putra Prima, Tbk. Hal ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pembelian saham pada pemegang saham. Semakin tinggi ROE akan semakin baik dalam memberikan tingkat pengembalian yang besar bagi investor. Hal ini menunjukkan perfresi positif bagi investor dalam pengambilan keputusan pembelian saham yang berdampak permintaan akan harga saham meningkat sehingga harganya ikut naik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alviony Charisa Putri dan Arif Nugroho Rachman (2021) yang menyatakan ROE ada pengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t bahwa nilai t hitung sebesar -3.334 lebih rendah t tabel 2,364 atau $-3.334 < 2.364$. Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a di tolak. Kemudian hasil ini menunjukan secara parsial variabel debt to equity ratio tidak ada pengaruh dan signifikan terhadap harga saham PT. Matahari Putra Prima, Tbk. Artinya Tinggi rendahnya DER belum tentu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan sahamnya karena investor melihat dari sebesar mampu perusahaan memanfaatkan keuntungan untuk biaya operasionalnya. Jika perusahaan berhasil memanfaatkan hutang untuk biaya operasional maka harga saham akan naik. Sebaliknya jika perusahaan gagal dalam memanfaatkan hutang akan memberikan sinyal negative bagi investor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh marsidah nurfadillah (2011) yang menyatakan tidak ada pengaruh DER terhadap harga saham PT. Matahari Putra Prima, Tbk.

Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji f bahwa nilai F hitung sebesar $14.876 > F$ tabel 4,74 dan nilai sig $0,003 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Kemudian hasil ini menunjukan secara simultan variabel return on equity dan debt to equity ratio ada pengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Matahari Putra Prima, Tbk. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ella Natalia patabang dengan hadi purnomo (2019) yang menyatakan return on equity dan debt to equity ratio ada pengaruh dan signifikan terhadap harga saham PT. Matahari Putra Prima, Tbk.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan program SPSS versi 20 maka, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara ROE (X1) terhadap harga saham (Y) pada PT. Matahari putra prima ,Tbk.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara DER (X2) terhadap harga saham (Y) pada PT. Matahari putra prima ,Tbk.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara ROE (X1) dan DER (X2) terhadap harga saham (Y) PT. Matahari putra prima ,Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M.F. 2018. "Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." The National Conference on Management and Business (NCMAB) 158–75.
- Fitrianingsih, D., and Budiansyah, Y. 2018. "Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." Jurnal Riset Akuntansi Terpadu 12(1):144–66.

- Gunadi, G.D.G, and Kesuma I.K.W. 2015. "Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Bali* 4(6):1636–47.
- Hutami, P.R. 2012. "Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 1(2).
- Irdiana, S. 2015. "Determinasi Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi* 8:1–42.
- Kurtubi, A. and Pramiudi, U., 2014. Pengaruh Informasi Arus Kas terhadap Return Saham Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Pada Indeks LQ45. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 2(1), pp.047-058.
- Maith, H.A. 2013. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 1(3):619–28.
- Marlina, T. and Haryanto, R.A., 2018. Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), pp.85-93.
- Moorcy, N.H. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Geokonomi* 18–31.
- Nufadillah, M. 2011. "Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk." *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 12(1):45–50.
- Oktavita, and Taufiq. 2020. *Pasar Modal "Teori Dan Implikasi."* 1st ed. Jawa timur: UNIMPA Press.
- Patabang, E.N, and Purnomo, H. 2019. "Pengaruh Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Earning Per Share (EPS) Dan Debt to Equity Rasio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi XIII*(2):38–52.
- Putra, A., E. As'ari, and Fadhi, K.. 2021. "Determinasi Makroekonomi Terhadap Harga Saham Sektor Pertambangan Di Indonesia." *Khozana: Journal of Islamic Economic and Banking* 4(1).
- Putri, A.C, and Rachman, A.N. 2021. "Determinasi Harga Saham Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019." *Jurnal Akuntansi* 7(1):76–85.
- Rahmawati, A., D. Ishak, and Yusniar. 2019. "Determinan Harga Saham Pada Bursa Efek Indonesia (Periode 2014-2019)." *SEIKO : Journal of Management & Business* 2(2):257–66.
- Saefullah, E., Listiawati, and Abay, P.M. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT. XI Axiata, Tbk Dan PT. Indosat Ooredoo, Tbk Periode 2011-2016 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Banque Syar'I* 4(1):15–32.
- Sari, W.I, A. Affandi, I.G.S Putra, D. Ilham, and D. Sunarsi. 2021. "Pengaruh Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT. Delta Dunia Makmur, Tbk Tahun 2006-2019." *Jurnal Ekonomi Efektif* 3(3):410–19.
- Suandana, N., K. Gunawan, and NKA Mekarsari. 2021. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Sebelum Dan Sesudah Perubahan Badan Hukum (Studi Pada Perusahaan Daerah Di Kabupaten Buleleng Bali)." *Jurnal Manajemen* 8(2):1–16.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. 18th ed. Bandung: ALFABETA.
- Susilawati, C.D.K. 2012. "Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas , Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45." *Jurnal Akuntansi* 4(2):165–74.

- Sutapa, IN. 2018. "Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016." KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi 9(2):11.
- Wardita, I.W., I.B Swaputra., I.M.P Astakoni, and N.P Nursiani. 2021. "Determinasi Harga Saham Melalui Analisis Terhadap Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan." KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi 11(2):328–41.
- Wicaksono, R.B. 2015. "Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Dan MVA Terhadap Harga Saham." Jurnal Akuntansi 5(5).
- Wuryaningrum, R., and A. Budiarti. 2015. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI." Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen 4(11):2–18.
- Zuhri, S., N. Juhandi, H.H Sudibyoy, and M. Fahlevi. 2020. "Determinasi Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman." Journal Industrial Engineering & Management Research (Jiemar) 1(2):24–34.